

**PENGARUH KEGIATAN DRUM BAND  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIKAL PADA ANAK USIA DINI**

**Helen Putri Yani<sup>1</sup>, Wiwinda<sup>2</sup>, Evi Selva Nirwana<sup>3</sup>**

*helenputriyani783@gmail.com, wiwinda.sarah19@gmail.com, selvanirwana@gmail.com*

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan drum band untuk meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi eksperimen dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol pada saat penelitian terbukti mengalami peningkatan. Pada perlakuan eksperimen mengalami kenaikan 80% dari hasil pretest sebelumnya 30% dengan adanya pemberian perlakuan menggunakan metode bermain alat musik drum band tersebut menjadi meningkat 90%. Pada saat perlakuan tidak menggunakan metode bermain alat musik mengalami penurunan 55%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, Dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band terbukti telah berpengaruh terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu

**Kata Kunci:** Alat Musik Drum Band, Kecerdasan Musikal

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of drum band activities to improve musical intelligence in early childhood in Hang Tuah Kindergarten, Bengkulu City. The type of research used is quantitative research with a quasi-experimental approach using the Pretest-Posttest Control Group Design. Based on data analysis and discussion of research results, it can be concluded that drum band activities have proven to have an effect on early childhood musical intelligence in Hang Tuah Kindergarten, Bengkulu City. This can be seen from the results of the pretest and posttest experimental and control groups at the time of the study proved to have increased. In the experimental treatment, there was an increase of 80% from the previous pretest result of 30% with the treatment using the drum band musical instrument playing method to an increase of 90%. When the treatment did not use the method of playing musical instruments, it decreased by 55%.*

**Keywords:** *Drum Band Musical Instruments, Musical Intelligence*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara bermain sambil belajar. Pembelajaran dikemas sedemikian rupa agar dapat memberikan suasana yang menyenangkan, memuaskan dan membekas. Karena pada usia ini menurut para ahli menyebutkan masa keemasan (*golden age*). Masa yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan awal bagi anak mengenal sekolah, mulai berkelompok, masa menjajah, bertanya, meniru, kreatif dan usia bermain. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tingginya pendidikan seorang pendidik, namun tersedianya sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran seperti membuat permainan, media pembelajaran, hiasan kelas dapat diatasi dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada dilingkungan disekitar anak.

Para pakar banyak mengatakan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Dengan mainan anak belajar, artinya anak yang belajar adalah anak yang bermain, dan anak yang bermain adalah anak yang belajar. Bermain dilakukan anak-anak dalam berbagai bentuk saat sedang melakukan aktivitas, mereka bermain ketika berjalan, berlari, mandi, menggali tanah, memanjat, melompat, bernyanyi, menyusun balok, menggambar, dan lain sebagainya. Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini harus dikembangkan secara optimal dengan memberikan stimulus yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak. Salah satu yang penting dikembangkan adalah kecerdasan musik.

Menurut Meity Kecerdasan musik merupakan kecerdasan yang paling awal dalam diri manusia, detak jantung, denyut nadi suara pencemaran dalam rahim ibu merupakan materi awal yang diterima seorang anak dalam menumbuhkan kecerdasan musiknya. Kecerdasan musikal anak dapat berkembang dengan bermain alat musik salah satunya dengan menggunakan drum band. Drum band adalah bentuk musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personal untuk mengiringi lagu dan musik, serta memiliki kepekaan yang kuat akan keserasian dan kesadaran universal tentang berbagai pola kehidupan. Secara umum pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik olah raga yang terdiri dari personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Anak-anak yang memiliki kecerdasan musik yang tinggi memiliki sensitivitas untuk mendengarkan pola-pola, bersenandung dan dapat memainkan sesuai dengan irama, mampu membedakan bunyi-bunyi dan memiliki perasaan yang baik terhadap tangga nada, bergerak dengan sesuai irama, mengingat irama, dan pola-pola bunyi, mencari dan menikmati pengalaman musik, bermain dengan suara, sangat bagus dalam mengambil nada, mengingat melodi, mengamati irama, dan mengetahui waktu memulai dan mengakhiri nada, sering mendengarkan musik, dapat mengenal bahwa musik dengan berbagai variasi, dapat dengan mudah mengingat melodi dan menyanyikannya, mempunyai suara merdu, baik itu bernyanyi solo maupun paduan suara, memainkan instrumen musik, berbicara, atau bergoyang mengikuti irama, dapat mengetuk meja atau *dekstop* sambil bekerja, menunjukkan sensitivitas pada suara dalam lingkungan, memberi respons secara emosional pada musik yang mereka dengarkan.

Pengambilan karier yang sesuai dengan orang yang memiliki kecerdasan musik yang baik dapat menjadi musisi yang terkenal, pengkritik atau pengamat musik, pencipta lagu, konduktor dan lain sebagainya. Faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan motivasi dari orang-orang terdekat dengan anak, tingkat kecerdasan otak anak, kemampuan bersosial anak, kecerdasan visual, faktor lingkungan, kemampuan anak berkomunikasi, kemampuan membaca, kemampuan anak bersosialisasi atau berperilaku dan kesehatan atau gizi anak.

Tk Hang Tuah kota Bengkulu adalah salah satu taman kanak-kanak yang memberikan perhatian terhadap pengembangan seni musik pada anak melalui kegiatan drumband. Selama peneliti mengadakan observasi di TK Hang Tuah kota Bengkulu, Peneliti menemukan bahwa kegiatan drumband ini sangat penting dalam mengembangkan seni musik pada anak. Dimana dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu anak dapat disimpulkan bahwa bermain alat musik merupakan hal yang sangat menyenangkan, meskipun terkadang arahan dari sang guru masih kalah dengan candaan yang anak-anak lakukan. Setidaknya dari sini peneliti menemukan fakta bahwa bermain alat musik juga mampu meningkatkan komunikasi intens antara teman sebaya dimana mereka berlatih bersama, mencocokkan nada, bunyi dan irama yang teratur guna membentuk sebuah alunan lagu yang enak didengar.

Selain itu peneliti juga menemukan bahwa bermain drumband dapat meningkatkan perkembangan seni musik pada anak, dimana bermain drumband memiliki banyak keunggulan yaitu selain meningkatkan seni musik pada anak, juga bisa melatih motorik anak, sosial emosional anak, bekerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi. Dan alat musik ini juga melatih kedisiplinan, menarik juga buat anak karna di beberapa TK jarang memakai atau menggunakan drum band untuk ekstrakurikuler dengan tujuan mengembangkan seni musik, mampu mengembangkan karakter, melatih berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama, fokus dan mampu menstimulasi perkembangan saraf dan sel otak.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus dijadikan pembahasan skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Hang Tuah Kota Bengkulu”.

Kecerdasan menurut Howard Gardner adalah kemampuan yang mempunyai tiga komponen yakni kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menghasilkan permasalahan baru, dan menciptakan sesuatu. Pada buku *Frame Of The Mind* (1983) Howard Gardner pada awalnya menemukan tujuh kecerdasan. Setelah itu, berdasarkan kriteria kecerdasan diatas, Gardner menemukan yang ke-8 yakni naturalis. Dan terakhir Howard Gardner memunculkan adanya kecerdasan yang ke-9, yaitu kecerdasan eksistensial. Menurut Gardner, manusia diberkahi dengan 9 jenis kecerdasan, yaitu: Kecerdasan Verbal/Lingustik (Cerdas Kata), Matematis/Logis (Cerdas Angka), Visual/Spasial (Gambar-Warna), Musikal (Musik-Lagu), Kinestetik Tubuh (Gerak), Natural (Alam), Interpersonal (Sosial), Intrapersonal (Diri), Spiritual.

Menurut Howard Gardner mengembangkan teori kecerdasan majemuk. Gardner menyatakan bahwa semua manusia memiliki kecerdasan majemuk dalam jumlah yang bervariasi. Setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda beda dan tidak semua manusia dapat

mengembangkan sembilan kecerdasan tersebut dengan maksimal. Kecerdasan ini terletak di bagian yang berbeda dari otak dan dapat bekerja secara mandiri atau bersama-sama. Kecerdasan ini juga dapat dipelihara dan diperkuat, atau bahkan diabaikan dan melemah. Menurut Gardner, kita dapat meningkatkan pendidikan dengan mengatasi beberapa kecerdasan majemuk siswa.

Salah satu kecerdasan dari Sembilan kecerdasan tersebut adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara, dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu. Kecerdasan musikal melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan irama, atau sekedar menikmati musik. Menurut Gagner yang dikutip oleh Munif Chatib kecerdasan musikal merupakan bentuk bakat manusia yang paling awal muncul. Keahlian di bidang musik bergantung pada bertambahnya pengalaman hidup sehingga mungkin saja, seorang anak berusia 3 tahun mampu mengenali nada-nada lagu yang didengarnya. Untuk menumbuhkan kecerdasan musikal pada anak lebih tepat dilakukan pada saat anak usia 5-6 tahun dimana anak sudah mampu memahami bagaimana cara bermain musik yang baik dan benar. Menurut Gardner dalam Musfiroh Kecerdasan musikal didefinisikan sebagai kemampuan menangani bentuk musikal kemampuan ini meliputi kemampuan mempersepsi bentuk musikal, kemampuan membedakan bentuk musikal, kemampuan mengubah bentuk musikal, kemampuan mengekspresikan bentuk musikal.

Dapat disimpulkan kecerdasan musikal adalah kemampuan mempersepsi bentuk musikal yaitu merasakan adanya musik/bunyi serta menikmati musik, menetapkan berbagai suara dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia, kemampuan membedakan yaitu dapat membenarkan/menyalahkan alunan musik, membedakan bunyi, suara, sumber suara yang didengarnya dan menilai tinggi rendahnya bunyi nada, kemampuan mengubah bentuk musik yaitu anak mampu mengubah atau menambahi lirik/kata-kata dari lagu yang didengarkan, kemampuan mengekspresikan musik yaitu seseorang dapat bernyanyi (melalui bernyanyi, dan bersenandung mampu mengatur suara saat bernyanyi, menyesuaikan dengan alat musik, bersenandung dan bersiul) .

Bermulanya ada kata drum band itu berawal dari marching band yang di pecah menjadi 2 bagian yaitu marching band dan drum band. Marching band berasal dari bahasa inggris. Marching dapat diartikan bergerak atau berjalan, sedangkan band dapat diartikan musik atau kumpulan musik. Jadi untuk marching band itu sendiri dapat di artikan musik yang bergerak sedangkan drum band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau banyak lagu dengan memakai sejumlah kombinasi instrumen (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen dari musik band serta drum) secara serentak.

Menurut Noer cikal bakal drum band berawal dari ketentaraan, dimana seorang penabuh snare drum band bertugas menjaga tempo agar dalam barisberbaris tempo tersebut dapat menyeragamkan gerakan kaki dalam berbaris. Menurut Sudrajat (dalam Maharani) pengertian drum band dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olah raga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Berdasarkan teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa drum band suatu kegiatan musik yang membentuk harmoni dari seksi perkusi mulai mengembangkan pukulan-pukulan ataupun ritme didalam memainkan perkusinya. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drum band sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain pre eksperimental menggunakan *one group pretest dan posttest*. Dengan melakukan penelitian menggunakan kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan melalui metode kuantitatif dengan menggunakan rumus run tes untuk mengetahui hasil dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil peneletian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh bermain drum band terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai Pengaruh Bermain drum band Terhadap Kecerdasan Musikal Anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Kegiatan drum band merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak, karena setiap cara yang dilakukan oleh guru akan diikuti oleh anak dari bernyanyi sambil bermain alat musik perkusi, dan menyelaraskan lirik lagu dengan sederhana dengan alat musik drum band. Kecerdasan musikal merupakan kemampuan untuk mendengar dan mengenali pola, mengingat, dan bereaksi sesuai dengan musik yang didengar, serta menghasilkan musik dengan intonasi suara, irama dan warna nada. Kecerdasan musikal meliputi kepekaan terhadap pola-pola bunyi, irama, warna nada, dan suara seperti bernyanyi, bersenandung, atau bersiul seorang diri, peka terhadap suara-suara non verbal di lingkungan mereka.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Bermain drum band Terhadap Kecerdasan Musikal Anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu bahwa peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan desain pre eksperimental menggunakan *one group pretest dan posttest*. Dengan melakukan penelitian menggunakan kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan melalui metode kuantitatif dengan menggunakan rumus run tes untuk mengetahui hasil dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi.

Kemampuan bermain drum band anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu bisa dikatakan sedang, karena pada saat peneliti melakukan observasi secara langsung, ada beberapa anak yang kurang minat dalam bermain alat musik drum band. Pada aspek koordinasi yang akan diamati adalah apakah anak bisa memainkan alat musik drum band, memahami ketukan, bunyi, dan irama pada alat musik drum band, pada aspek yang akan diteliti adalah saat anak

memegang, memukul dan memainkan alat musik drum band tersebut. Pada proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan alat musik drum band, dengan harapan akan meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu.

Kecerdasan musikal dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain alat musik drum band, karena melalui bermain anak akan mempelajari pengalaman baru yang sudah di dapat dan melatih keterampilan anak. Dengan bermain, anak dapat berinteraksi dengan teman baru. Bermain dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak. Secara bahasa, bermain diartikan sebagai suatu aktivitas yang langsung atau spontan. Dimana anak saling berinteraksi dengan orang lain, dilakukan dengan senang hati atau inisiatif sendiri, menggunakan daya khayal atau imajinasi, dan menggunakan seluruh anggota tubuhnya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai kegiatan bermain alat musik drum band dan cara-cara memainkannya, kemudian peneliti menjelaskan pada anak mengenai cara memegang, memukul, memainkan alat musik drum band. Kemudian peneliti membagi alat musik drum band dengan masing-masing anak. Lalu, setelah anak memegang alat musik drum band, peneliti menyuruh anak tersebut memukul dan memainkan alat musik drum band masing-masing. Saat kegiatan berlangsung, peneliti dapat memberikan penilaian kepada anak-anak, dari hasil penilaian ada beberapa anak yang kurang meminati alat musik drum band.

Hasil dari pembahasan pretest dan posttest pengaruh bermain alat musik drum band terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu, terbukti mengalami peningkatan pada eksperimen jauh lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol. Pada perlakuan eksperimen mengalami kenaikan 80% dari hasil pretest sebelumnya 30% dengan adanya pemberian perlakuan menggunakan metode bermain alat musik drum band tersebut menjadi meningkat 90%. Pada saat perlakuan tidak menggunakan metode bermain alat musik mengalami penurunan 55%, ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band berpengaruh meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah kota Bengkulu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, Dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band terbukti telah berpengaruh terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kontrol pada saat penelitian. terbukti mengalami peningkatan pada eksperimen jauh lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol. Pada perlakuan eksperimen mengalami kenaikan 80% dari hasil pretest sebelumnya 30% dengan adanya pemberian perlakuan menggunakan metode bermain alat musik drum band tersebut menjadi meningkat 90%. Pada saat perlakuan tidak menggunakan metode bermain alat musik mengalami penurunan 55%, ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band berpengaruh meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini di TK Hang Tuah kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aesjah, S. 2017. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Musik di TK Kemala Bhayangkari 62 Boyolali. *Jurnal Seni Musik* 6 (2).
- Harahap, B.A. 2012. Selayang Pandang Seni Marching Band. “ *Jurnal Bahas (Bahasa Sastra, Seni dan Budaya)*”. Universitas Negeri Medan. NO. 84 TH.
- Herawati, 2016, “*Permainan Drum Band Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Pada Usia TK*”, Vol 1 No 1.
- Idris & Meity. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini Melalui Mendongeng*. Jakarta: Luxima.
- Haryanggita, K.A. 2017. Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedungalar Ngawi.” *Jurnal Pendidikan Sendratasik*”, vol. 3-Semester Genap 2014/2015.
- Kurniawan & yulyawan, E. 2018. Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstra kulikuler drum band di sekolah dasar negeri makarsari II kabupaten tangerang.”*jurnal pendidikan dan kajian seni*”.
- Morrison & Beorge S. 2012. *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Mulyani, N. 2017. *Pengembangan seni anak usia dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *strategi pembelajaran paud*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Widhianawati, N. 2011, “*Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*” Edisi Khusus No 2
- Pamungkas, I. Analisis Kesulitan Belajar Drum Band TK Pertiwi 31 KelurahanPlalangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.”*Jurnal Seni Musik*.”
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137. *Standar Pendidikan AnakUsia Dini*, Jakarta, 2014.
- Aziz, S. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Apriadi, S & Sinaga, S.S. 2012. Strategi Pembelajaran Pada Drum Junior Kids Secara Klasifikasi di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Semarang.”*Jurnal Seni Musik* 1(1)”.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono & Yuliani, N, . 2017. *Bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*. Jakarta : PT. Indeks.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi & Ulfah, M. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Setyawati, T dkk, (2017), “*Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung*” di TK Negeri Pembina, Vol 2 No 1.
- Yaumi, M, & Ibrshim, I. 2013. *Pembelajaran berbasis kecerdasan jamak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia grup.
- Zubaedi. 2017. *Strategi pendidikan karakter (untuk PAUD dan Sekolah)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.